

## ANALISIS SUPORTER SEPAKBOLA “BONEK” DI KOTA SURABAYA

**Muhammad Syahrul Ramadhan**

S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Surabaya, [rotibakar1927@gmail.com](mailto:rotibakar1927@gmail.com)

**Drs. H. Isbondo Tj, M,Kes.**

Dosen S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Surabaya

### Abstrak

Bonek (*bondho nekat*) merupakan supporter klub sepakbola Persebaya yang mempunyai loyalitas dan totalitas dalam mendukung Persebaya, dan merupakan kelompok supporter terbesar di Indonesia. Namun saat ini Persebaya sedang mati suri tidak mengikuti kompetisi resmi PSSI, Persebaya tidak lagi berkompetisi secara resmi sejak 2013 hingga saat ini, hal lain juga menimpa Persebaya yaitu masalah internal manajemen PT.Persebaya Indonesia berakibat tidak adanya tim sepakbola Persebaya dan gugatan atas merek dan logo Persebaya oleh PT. Mutiara Muda Inti Berlian.

Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan aktivitas bonek di kota Surabaya saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian Arek Bonek 1927. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah keberadaan bonek di kota Surabaya masih ada ditunjukkan dengan adanya Arek Bonek 1927 yang menjadi alat perjuangan dan identitas bonek saat ini dalam membangkitkan Persebaya. Aktivitas bonek saat ini berfokus membangkitkan kembali Persebaya, agar Persebaya dapat berkompetisi lagi, dengan menuntut PSSI untuk mengakui Persebaya sebagai anggota PSSI dan menuntut perbaikan dari manajemen PT. Persebaya Indonesia. Arek Bonek dan Bonek sebagai supporter bisa menjadi contoh bahwa supporter itu tidak hanya mendukung klub ketika di dalam stadion, tapi juga diluar stadion. Memperbaiki manajerial PT. Persebaya Indonesia secara formal /non formal hubungan vertikal horizontal antar pemerintah, masyarakat dan klub sepakbola yang lain, agar bonek sebagai supporter bisa mendukung Persebaya di stadion tidak perlu sampai turun kejalan. Perhatian dari pemerintah kota Surabaya terhadap Persebaya yang merupakan ikon, kebanggaan bonek dan warga kota Surabaya.

**Kata Kunci : Bonek, Arek Bonek 1927, Persebaya, kota Surabaya**

### Abstract

*'Bonek'*, standing for Javanese terminologies *'bondho nekat'* (referring to *'rely on a determination only'*), constitutes one of thousand Indonesian football club supporters that is wholeheartedly buttressing *Persebaya*, one of Indonesian football clubs, and is the biggest supporter basis throughout Indonesia. Unfortunately, in today's life, *Persebaya* is half-dormant due to its inactiveness to compete within the most gigantic competition officially held by Football Association of Indonesia. In addition, *Persebaya* is no longer legitimately active competing since 2013 to recently. In addition to its inactiveness, *Persebaya* is invaded by an internal issue from the own management of *Persebaya Indonesia* Corporation that generates the absence of the football club. Thereafter, a petition from *Mutiara Muda Inti Belian* (MMIB) Corporation on the mark and logo of *Persebaya* is also detected as the internal issue that occurs in addition to the management.

In allude to the aforementioned issues, this research aimed at investigating the presence and activities of *Bonek* in Surabaya. This research, furthermore, employed a descriptively qualitative research method that recruited the members of *Bonek* (best-known as *Arek Bonek 1927*). In addition, the technique observation and interview were occupied to collect the data. Afterwards, to analyze the data, several procedures were accomplished, constituting: reducing the data, serving the data, and verifying the data.

This research yielded a result that the existence of *Bonek* community in Surabaya was still present represented by the presence of *Arek Bonek 1927* that was utilized as a fighting medium as well as *Bonek* identity in order to revive Persebaya Football Club. Moreover, the activities performed by *Bonek* were emphasized more in truly reviving Persebaya to be able to be back competing, by means of making a petition to Indonesian Football Association (PSSI) for the acknowledgement of Persebaya as one of the Indonesian football teams. In addition, it also aimed at enforcing the management of Persebaya Indonesia Corporation for betterment. *Arek Bonek* and *Bonek* could be a good exemplification exhibiting that the supporters are not only to support the club upon playing the game in the stadium, but also outside the stadium. Bettering the managerial system of Persebaya Indonesia Corporation, both formally and non-formally, to be specific the vertical and horizontal relationships between the government, community, and internal club member, was of requirement so that the supporters were allowed to support the club in the stadium, not necessarily to

be in main road. In addition, the attentive attention of Surabaya Government on Persebaya as an icon and pride of *Bonek* and Surabaya society was very crucial.

**Key Words:** *Bonek, Arek Bonek 1927, Persebaya, Surabaya*

## PENDAHULUAN

Bonek sebuah kata yang yang identik dengan salah satu klub sepakbola yang bersejarah dari kota Surabaya yaitu Persebaya (Persatuan Sepakbola Surabaya), bonek merupakan julukan bagi suporter setia pendukung Persebaya. Istilah bonek pertama kali dipopulerkan oleh salah satu media masa yaitu *Jawa Pos* yang dimuat pada edisi 8 November 1988, Bonek sendiri merupakan sebuah singkatan dari bahasa Jawa yaitu *bondo nekat* atau dalam bahasa Indonesia berarti modal nekat. Munculnya istilah bonek berawal dari gerakan tret, tet, tet, yang diorganisir oleh *Jawa Pos*.

Bonek di tahun 2012 terbagi menjadi 2, ini muncu lketika kisruh dualisme di PSSI (Persatuan Sepakbola Indonesia) yang mengakibatkan ada 2 kompetisi yang berjalan yaitu ISL (Indonesia Super League) dijalankan oleh KPSI (Komisi Penyelamat Sepakbola Indonesia) diketuai oleh La Nyalla dan IPL (Indonesia Premier League) dijalankan oleh PSSI diketuai oleh Johar Arifin. Persebaya kemudian mengikuti kompetisi IPL yang merupakan kompetisi resmi dari PSSI pimpinan Johar Arifin saat itu, dengan nama Persebaya 1927 dan dukungan penuh para bonek, namun kemudian muncul klub dengan nama Persebaya yang mengikuti kompetisi ISL setelah berhasil promosi dari divisi utama, klub ini sebenarnya adalah klub Pesrikubar yang kemudian dirubah menjadi Persebaya oleh PT. MMIB (Mitra Muda Inti Berlian), ini menimbulkan dualisme dan membuat bonek terbagi 2. Hal ini menyulut emosi para bonek pendukung Persebaya 1927 yang merupakan klub yang resmi dibawah PT. Persebaya Indonesia, aksi-aksi pemboikotan pertandingan Persebaya ”PALSU” dan melarang para bonek pendukung Persebaya 1927 untuk mendukung Persebaya “PALSU”, namun aksi itu tidak mampu membuat bonek berpindah mendukung Persebaya, bahkan salah satu

pentolan bonek yang cukup terkenal Hamim “Gimbal” yang merupakan pemimpin para bonek yang biasa mendukung Persebaya dibawah papan skor membelot ke Persebaya “PALSU” dan diikuti bonek-bonek lainnya. Hal ini tentu membuat konflik antar sesama bonek di kota Surabaya yang mengakibatkan munculnya 2 kelompok bonek, kelompok bonek yang mendukung Persebaya 1927 dan kelompok bonek yang mendukung Persebaya

Belum selesai konflik antar bonek, kelompok bonek pendukung Persebaya 1927 dikecewakan setelah kisruh di PSSI dengan putusan diakuinya Persebaya “PALSU” (Surabaya United). dan pencoretan Persebaya 1927 dari keanggotaan PSSI karena melanggar aturan dengan mengikuti kompetisi IPL. Pada akhirnya kasus dualisme di klub Persebaya ini sampai ke ranah hukum, yang kemudian keluar keputusan dari Kementrian Hukum dan Ham dalam bentuk sertifikat merek yang diterbitkan Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, sertifikat ini resmi membuat PT. Persebaya Indonesia sebagai pemilik sah dan resmi nama dan logo Persebaya Surabaya. Atas keputusan tersebut akhirnya Persebaya yang dibawah PT. MMIB (Mitra Muda Inti Berlian), mengubah nama dan logo, nama klub berubah menjadi Surabaya United. Namun hasil keputusan Kemenkumham berupa sertifikat tersebut tidak sertamerta membuat Persebaya dibawah PT. Persebaya Indonesia dimasukan kembali kedalam keanggotaan PSSI, karena itu wewenang PSSI sebagai organisasi resmi dan dibawah FIFA.

Akibatnya Persebaya tidak bisa mengikuti turnamen maupun kompetisi yang dilaksanakan oleh PSSI karena tidak termasuk dalam keanggotaan PSSI, selain masalah itu Persebaya sekarang juga tidak memiliki pemain karena manajemen tidak membentuk tim, dan juga manajemen masih mempunyai tunggakan gaji pemain Persebaya. Hal ini membuat Persebaya secara *de jure* merupakan sebuah klub sepakbola resmi

yang ada di kota Surabaya namun secara *de facto* Persebaya tidak melakukan aktivitas layaknya klub sepakbola. Hal ini menjadi menarik bagaimana sebuah klub yang tidak mempunyai pemain, tidak bertanding tapi tetap mempunyai suporter yang setia mendukung, sedangkan di sisi lain di kota Surabaya muncul klub baru dan resmi bernama Surabaya United yang diakui dalam keanggotaan PSSI, bahkan Surabaya United mengikuti beberapa turnamen juga mempunyai basis suporter dengan julukan *The Alligator* yang dulunya merupakan para bonek.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas peneliti ingin meneliti tentang suporter sepakbola di kota Surabaya dengan judul Analisis Suporter Sepakbola “Bonek” di Kota Surabaya.

#### A. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana keberadaan supporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya saat ini ?
2. Bagaimana aktivitas suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya saat ini ?

#### B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui keberadaan supporter sepakbola “bonek” di Kota Surabaya saat ini.
2. Mengetahui aktivitas suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya saat ini.

#### C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi bidang ilmu keolahragaan.
2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Manfaat praktis yang diharapkan bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengalaman empirik tentang penerapan Ilmu Keolahragaan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Surabaya.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengetahuan dan pemahaman tentang keberadaan suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya.

#### c. Bagi Suporter

Diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat tentang keberadaan suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya, bagi suporter Persebaya yaitu bonek, dan suporter-suporter klub lain di Indonesia.

#### d. Bagi Pemerhati

Diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat tentang keberadaan suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya.

#### D. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini maka diperlukan batasan dalam penelitian, peneliti melakukan batasan pada suporter sepakbola

“bonek” di Kota Surabaya yang tergabung dalam Arek Bonek 1927.

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2007) penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk mendapatkan pemahaman berdasarkan tradisi metodologi yang berbeda untuk mengeksplorasi permasalahan sosial ataupun permasalahan manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan mengeksplorasi permasalahan tentang kelompok suporter sepakbola “bonek” di kota Surabaya. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada dengan cara menganalisis menyajikan dan menginterpretasikan data (Cholid & Ahmadi, 1997:144)..

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wisma Eri Iriyanto (Karang Gayam) Jl. Karanggayam No.1 Surabaya.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 2 pengurus Arek Bonek 1927 dan 4 anggota Arek Bonek 1927.

### 4. Sumber Data

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data hasil wawancara.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa dokumen-dokumen Arek Bonek 1927.

### 5. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas

temuannya (Sugiono,2009:306). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah wawancara. Wawancara, menurut Moleong dalam Herdiansyah (2013:29) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara kualitatif digunakan untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang. Menurut Quin dan Patton dalam Ghony, Almanshur (2012:175).

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara (Tabel 3.1) yang sudah divalidasi oleh 2 dosen yang disarankan oleh pembimbing, serta dibantu alat untuk mempermudah penelitian yaitu kamera, handphone, dan alat tulis.

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara**

No	Informan	Topik Pertanyaan	Pertanyaan
1	Ketua Organisasi Bonek	Keberadaan dan Aktivitas Bonek	a. Apakah organisasi bonek anda mempunyai struktur organisasi ? b. Bagaimana legalitas organisasi anda ? c. Bagaimana keberadaan para bonek di dalam organisasi bonek yang anda pimpin saat ini ? d. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh organisasi bonek yang anda pimpin saat ini ? e. Apakah aktivitas yang organisasi anda lakukan merupakan bentuk eksistensi organisasi

			<p>bonek yang anda pimpin saat ini ?</p> <p>f. Bagaimana menurut anda perilaku bonek yang tergabung dalam organisasi yang anda pimpin saat ini ?</p> <p>g. Apakah organisasi anda menjalin hubungan dengan organisasi supporter klub lain ? apa bentuknya ?</p> <p>h. Apakah ada sosialisasi yang diberikan kepada organisasi anda dari Kemenpora/ PSSI /Asosisasi supporter atau pihak lain tentang regulasi organisasi dan perilaku supporter ?</p>
2	Bonek	Keberadaan dan Aktivitas Bonek	<p>a. sudah berapa lama anda menjadi anggota bonek ?</p> <p>b. Apakah yang membuat anda menjadi bonek sampai saat ini ?</p> <p>c. Apakah bentuk aktivitas yang anda lakukan sebagai seorang bonek saat ini ?</p> <p>d. Apakah anda mengikuti aktivitas di organisasi bonek ? apa bentuk aktivitasnya ?</p> <p>e. Apakah aktivitas yang anda lakukan merupakan</p>

			<p>bentuk eksistensi anda sebagai anggota bonek ?</p>
--	--	--	---

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2010:265) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait objek penelitian. Berikut pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan mencari dan menetapkan sumber data untuk menunjang teori yang berkaitan dalam pelaksanaan penelitian. Serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dapat melaksanakan penelitian dengan judul tersebut. Dalam penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi pembuatan pedoman wawancara

Untuk memvalidasi instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

## 7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (dalam Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Milles dan Huberman, 2007:20), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang

terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi, display data, dan verifikasi data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini di dapatkan dari pengumpulan data selama 3 minggu yang dimulai dengan observasi dan wawancara di mess karanggayam tempat Arek Bonek 1927, dan wawancara di Pengadilan negeri Surabaya, serta akun-akun media social Arek Bonek 1927 selama satu bulan, data-data dikumpulkan bertujuan guna menjawab rumusan masalah di bab I tentang keberadaan dan aktivitas bonek di kota Surabaya, berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan.

**A. Hasil Penelitian**

**Tabel 4.1 Informan**

AP	Arek Bonek 1927
TD	Arek Bonek 1927
SP	Bonek
RC	Bonek
WH	Bonek
YD	Bonek

**Tabel 4.2 Hasil Penelitian**

1. Arek bonek 1927	Alat dan identitas bonek dalam melakukan gerakan perjuangan membangkitakan Persebaya
--------------------	--

	sejak 2010
2. Struktur Organisasi	Tidak ada struktur organisasi, ada sistem yang bergerak untuk aksi-aksi yang dilakukan seperti rapat-rapat dan kordinasi.
3. Aktivitas	<p>1. Aktivitas di mess karanggayam: kordinasi aksi atau kegiatan yang dilakukan, tempat berkumpul bonek, menjual atribut bonek(kaos, syal, dompet)</p> <p>2. Berjuang untuk mengembalikan Persebaya berkompetisi kembali, dengan cara :</p> <p>a. menuntut perbaikan di manajemen PT. Persebaya Indonesia.</p> <p>b. meminta PSSI mengakui kembali Persebaya (sedang dilakukan )</p> <p>c. Mengawal Persidangan gugatan hak merek dan logo Persebaya oleh PT. MMIB (Mutitara Muda Inti Berlian) (sudah dilakukan dan dimenangkan oleh PT. Persebaya</p>

	Indonesia, pada tanggal 30 juni 2016) 3. Perayaan ulang tahun Persebaya ke-89
4.Komunikasi antar bonek dan penggunaan sosial media	Komunikasi kegiatan dilakukan di mess karanggayam dan juga menggunakan sosial media <i>twitter @Andpeci</i> dan <i>Facebook Arek Bonek 1927</i>
5.Keikutsertaan bonek dalam aksi Arek Bonek 1927	Dalam aksi di Persidangan gugutan PT. MMIB pada 1-2 juni 2016 sekitar 200 bonek yang hadir dari kota Surabaya maupun dari sekitar Surabaya, dan pada putusan persidangan pada 30 juni ribuan bonek hadir.
6.Tujuan aktivitas-aktivitas yang dilakukan Arek Bonek 1927	Mengembalikan Persebaya mengikuti kompetisi sebagai tim yang penuh sejarah dan kebanggan warga kota Surabaya.
7.Sikap Arek Bonek 1927 terhadap Surabaya United yang mengajak merger	Arek Bonek 1927 menolak merger dan tidak akan menjual dirinya, loyalitas, totalitas terhadap Persebaya.
8. Alasan tetap mbonek dan mendukung Persebaya	Perebaya merupakan ikon kota Surabaya,Klub kebanggan warga kota Surabaya, Sejarah Persebaya, Prestasi Persebaya.

9.Nyanyian ( <i>Chants</i> )	1.Persebaya <i>Never Walk Alone</i> 2.Kami ini Bonek Mania 3.Persebaya Juara 4. Forza Green Force 5.Bukan Suporter Kampungan
10.Slogan	1. Salam Satu Nyali Wani ! (S1NYAL WANI !) 2.Ora Ori Ora 3.#SAVEPERSEBAYA/#AVEPERSEBYA1927
11.Liputan dan Berita tentang Persebaya dan Bonek	1. Liputan di acara Surabaya Punya Cerita Persebaya dan SBOwebtv: a.Bonek, Loyalitas tanpa batas (7 Maret 2016) b.Indonesia First and Biggest Awayday Supporter (27 Mei 2016) c.Media Pemersatu Bonek (13 Juni 2016) 2.Berita Jawa Pos a.Tumpengan di HUT Persebaya (19 Juni 2016) b.Saatnya Green Force Ikut Kompetisi ( 1 Juli 2016) c.Persebaya Road Show ke Jakarta (15 Juli 2016)

## B. Pembahasan

### 1. Keberadaan Bonek Saat Ini

Arek Bonek 1927 merupakan penjelasan tentang keberadaan bonek di kota Surabaya saat ini, meskipun tidak ada klub Persebaya namun ternyata bonek itu masih ada, dan juga menjelaskan bahwa suporter tidak hanya melakukan dukungan terhadap klubnya di dalam stadion namun juga diluar stadion, bonek menunjukkan sebuah loyalitas yang tinggi terhadap klub yang menjadi kebanggaan dan **ikon** kota Surabaya, dan juga merupakan klub yang mempunyai sejarah yang kuat sebagai salah satu pendiri PSSI ( Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia )ditahun 1930, hal tersebut lah yang dijaga dan diperjuangkan oleh Arek Bonek 1927 hingga saat ini. Keberadaan bonek sebagai suporter loyal selalu ditunjukkan oleh Arek Bonek 1927 dengan para bonek tidak hanya dengan aksi turun kejalan, tapi juga beragam bentuk aktivitas lainnya seperti di mess karanggayam dengan penjualan atribut bonek dan Persebaya, di sekitar kota Surabaya seperti menulis atau menggambar logo Persebaya kemudian diberi tulisan pergerakan mereka seperti Save Persebaya, Persebaya Nandang Tangio, bahkan Arek Bonek juga aktif di sosial media.

### 2. Aktivitas Bonek Saat ini

Arek bonek 1927 saat ini adalah bentuk keberadaan mereka saat ini dengan aktivitas-aktivitasnya untuk mengembalikan Persebaya, terbaru bonek melalui Arek Bonek 1927 berbondong-bondong hadir di persidangan gugatan merek dan logo Persebaya oleh PT. MMIB pada 1 Juni, 2 Juni hingga 30 Juni 2016 yang merupakan putusan hasil persidangan yang dimenangkan oleh PT. Persebaya Indonesia sebagai pemilik resmi merek dan logo Persebaya, aktivitas atau aksi-aksi yang dilakukan bonek saat ini memang bisa jadi pertama kali dilakukan oleh sebuah suporter di Indonesia yaitu melakukan gerakan perjuangan membangkitkan kembali Persebaya sebagai ikon sepakbola kota Surabaya seperti yang bonek lakukan pada era 87-88 ketika melakukan dukungan keluar kandang ke Jakarta.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberadaan bonek di kota Surabaya masih ada ditunjukkan dengan adanya Arek Bonek 1927 yang menjadi alat perjuangan dan identitas bonek saat ini dalam membangkitkan Persebaya.
2. Aktivitas bonek saat ini berfokus membangkitkan kembali Persebaya, agar Persebaya dapat berkompetisi lagi, dengan menuntut PSSI untuk mengakui Persebaya sebagai anggota PSSI dan menuntut perbaikan dari manajemen PT. Persebaya Indonesia.

### B. Saran

1. Arek Bonek dan Bonek sebagai Supporter bisa menjadi contoh untuk suporter lainbahwa suporter itu tidak hanya

mendukung klub ketika di dalam stadion, tapi juga diluar stadion.

2. Memperbaiki manajerial PT. Persebaya Indonesia secara formal /non formal hubungan vertikal horizontal antar pemerintah, masyarakat dan klub sepakbola yang lain, agar bonek sebagai suporter bisa mendukung Persebaya di stadion tidak perlu sampai turun kejalan.
3. Perhatian pemerintah kota Surabaya terhadap Persebaya yang merupakan ikon, kebanggaan bonek dan warga kota Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Damsar.Indriyani.2013.*Pengantar Sosiologi Ekonomi*.Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Handoko, Anung. 2008. *Sepakbola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius.

Hermawan, Noptika Danu.2009. *Studi Tentang Kelompok Suporter Pasoepati di Kota Surakarta*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Irawan, Andi. 2011.*Fanatisme Suporter Persebaya (Bonek Sakit Hati) di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya*.Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Jawa Pos. 2 Oktober 2015. *Ayo Bangun Persebaya*,hal. 21

Jawa Pos. 31 Maret 2016. *Hidupkan Lagi Asosiasi Suporter*, hal. 24

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). (<http://kbbi.web.id/manajemen>, diakses pada 30 Juli 2016)

Nazhar, Taufiq. 2014. *Hubungan Antar Fanatisme dan Solidaritas Sosial di Komunitas ICI Morati Regional Malang*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

Sandjaja. B, Heriyanto, A. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Pretasi Pustakaraya.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Cv.Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supratiknya, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universtitas Sanata Dharma.

Suryanto. 2008. *Perbedaan Istilah Penonton dan Suporter Sepakbola*.

<http://suryanto.blog.unair.ac.id/2008/01/09/perbedaan-istilah-antara-penonton-dan-suporter-sepakbola/> (diakses, 4 /03/ 2016, pukul 15.42).

Ritzer, George.2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Press.

Tri, Ari Wiyoko.2013. *Survei Minat dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.